

TRANSFORMASI PEMBELAJARAN: PELATIHAN DIGITAL UNTUK GURU SEKOLAH DASAR

Sakura Alwina¹, Diah Kesumawati², Sara Frimaulia³, Supriadi⁴

STKIP AL Maksum, Langkat, Stabat, Indonesia

sakuraalwina07@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan kegiatan pelatihan yaitu untuk meningkatkan keterampilan guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di SD Negeri 055999 Pasar X Kwala Bingai dengan jumlah peserta sebanyak 18 orang dan jumlah pemateri sebanyak 4 orang. Kegiatan ini menggunakan metode ceramah, praktik dan diskusi. Sedangkan kegiatan ini menggunakan fase persiapan, fase pelaksanaan dan fase evaluasi. Pelatihan digital untuk guru di sekolah dasar memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi digital guru. Para peserta menunjukkan peningkatan yang cukup berarti dalam pemahaman dan keterampilan menggunakan teknologi dalam konteks pendidikan. Meskipun terdapat beberapa tantangan terkait fasilitas dan akses teknologi, seperti keterbatasan perangkat dan koneksi internet, mayoritas peserta merasa lebih siap dan percaya diri untuk menerapkan teknologi dalam pembelajaran mereka. Pelatihan ini juga memperkuat kemampuan guru secara digital, meningkatkan efektivitas pengajaran, serta mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia digital di masa depan.

Kata Kunci: Transformasi, Digital, Sekolah Dasar

ABSTRACT

The community service activity was carried out at SD Negeri 055999 Pasar X Kwala Bingai with 18 participants and 4 speakers. This activity uses lecture, practice and discussion methods. Meanwhile, this activity uses a preparation phase, implementation phase and evaluation phase. Digital training for teachers in elementary schools has a significant positive impact on improving teachers' digital competence. Participants showed a significant increase in their understanding and skills in using technology in the context of education. Although there were several challenges related to facilities and access to technology, such as limited devices and internet connections, the majority of participants felt more prepared and confident to apply technology in their learning. This training also strengthened teachers' digital abilities, increased teaching effectiveness, and prepared students to face the challenges of the digital world in the future.

Keywords: Transformation, Digital, Elementary School

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dampak besar dalam berbagai sektor, termasuk di bidang pendidikan. Teknologi memberikan banyak peluang untuk memperkaya metode pembelajaran yang lebih

efektif dan menarik, terutama di era digital seperti sekarang (Alenezi et al., 2023). Di tingkat sekolah dasar, penggunaan teknologi dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan membantu siswa dalam mengakses informasi yang lebih luas (Ottenbreit et al., 2010). Namun, tantangan besar yang sering dihadapi adalah bagaimana memanfaatkan teknologi ini secara optimal.

Peran guru di sekolah sangat penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan mendalam (Nguyen et al., 2022). Oleh karena itu, guru diharapkan tidak hanya menguasai konten materi pelajaran, tetapi juga memiliki kemampuan dalam menggunakan berbagai alat digital yang dapat meningkatkan kualitas pengajaran. Meskipun begitu, banyak guru yang belum sepenuhnya terampil dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran sehari-hari (Rizal, 2023). Kondisi ini menciptakan kebutuhan mendesak untuk memberikan pelatihan yang dapat memperkaya keterampilan mereka dalam bidang teknologi pendidikan (Sembiring et al., 2024).

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran dua mata pelajaran tersebut. Dengan memanfaatkan platform digital yang ada, guru dapat mengembangkan metode pembelajaran yang lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan zaman, sekaligus meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Haleem et al., 2022).

Diharapkan dengan adanya pelatihan ini, para guru akan dibekali dengan pemahaman tentang bagaimana merancang materi pembelajaran yang tidak hanya menggunakan teknologi, tetapi juga memfasilitasi kolaborasi antar disiplin ilmu. Guru dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan menulis siswa, guru dapat menggunakan aplikasi dan media digital untuk menjelaskan konsep-konsep ilmiah yang abstrak dengan cara yang lebih visual dan interaktif. Kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat membuka wawasan baru bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran yang berbasis teknologi.

Pelatihan ini juga diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada guru tentang cara memilih alat digital yang tepat untuk mendukung tujuan pembelajaran. Dengan berkembangnya berbagai aplikasi pembelajaran yang ada saat ini, guru perlu memiliki kemampuan untuk memilih dan menggunakan alat yang sesuai dengan kebutuhan materi ajar dan karakteristik siswa (Hamilton, 2022). Hal ini sangat penting agar teknologi yang digunakan tidak hanya menjadi alat bantu, tetapi juga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan.

Pelatihan digital ini tidak hanya berfokus pada pengenalan alat dan *platform* digital, tetapi juga pada pengembangan keterampilan guru dalam merancang pengalaman belajar yang interaktif dan berbasis proyek. Melalui pengalaman belajar yang kolaboratif ini, siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam berpartisipasi dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta kreatif mereka (Ghavifekr, 2020).

Diharapkan bahwa melalui pelatihan ini, guru dapat mengadopsi pendekatan pembelajaran yang lebih modern dan relevan dengan perkembangan zaman. Peningkatan kompetensi digital guru diharapkan tidak hanya memberikan dampak positif bagi kualitas pembelajaran di kelas, tetapi juga membantu mereka menjadi agen perubahan dalam mengembangkan pendidikan yang lebih baik, lebih inklusif, dan lebih menarik di sekolah dasar.

II. METODE

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilaksanakan di SD Negeri 055999 Pasar X Kwala Bingai, pada hari Senin dan Selasa, tanggal 11-12 November 2024 pada pukul 08.00-16.00 WIB. Peserta dalam kegiatan pelatihan yaitu guru-guru di SD Negeri Se-Kecamatan Stabat yang berjumlah 18 orang. Kegiatan pelatihan ini melibatkan beberapa tahapan yang dirancang untuk memberikan pemahaman dan keterampilan praktis kepada guru-guru di sekolah dasar. Proses pelatihan dibagi menjadi tiga fase utama yaitu: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Setiap fase dilaksanakan dengan pendekatan yang fleksibel dan interaktif untuk memastikan keberhasilan dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Adapun fase kegiatan yaitu sebagai berikut:

a. Fase Persiapan

Dimulai dengan pemetaan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh para guru dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Hal ini dilakukan melalui survei awal dan diskusi dengan pihak sekolah untuk mengidentifikasi materi yang perlu diperkuat, serta memilih alat digital yang sesuai. Dalam tahap ini, juga dilakukan seleksi terhadap *platform* dan aplikasi yang akan digunakan selama pelatihan.

b. Fase Pelaksanaan

Terdiri dari serangkaian sesi pelatihan yang dilakukan secara tatap muka dan daring. Pelatihan mencakup pengenalan berbagai alat digital, seperti aplikasi pembelajaran interaktif, platform kolaboratif, dan media digital yang mendukung pengajaran. Para peserta diberikan kesempatan untuk mencoba menggunakan alat-alat tersebut dalam simulasi pembelajaran. Di samping itu, guru-guru juga dilatih untuk merancang dan menyusun materi ajar yang mengintegrasikan teknologi dalam kedua mata pelajaran tersebut. Pendekatan ini memastikan guru tidak hanya mengetahui cara menggunakan teknologi, tetapi juga memahami bagaimana mengintegrasikannya ke dalam konteks pembelajaran mereka.

c. Fase Evaluasi

Dilakukan untuk menilai efektivitas pelatihan dan dampaknya terhadap pengajaran guru. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap implementasi pembelajaran di kelas, serta melalui umpan balik dari peserta pelatihan. Hasil evaluasi ini digunakan untuk merancang program tindak lanjut yang dapat mendukung pengembangan kompetensi digital guru secara berkelanjutan.

Pelatihan ini dirancang dengan prinsip partisipatif, di mana guru tidak hanya menerima informasi, tetapi juga aktif berperan dalam proses pembelajaran melalui diskusi kelompok, simulasi, dan pengembangan materi ajar.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Fase Persiapan

Fase persiapan merupakan tahap penting yang menentukan kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Persiapan yang matang akan memastikan bahwa pelatihan dapat berjalan efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Langkah-langkah dalam fase persiapan untuk kegiatan-kegiatan pelatihan ini yaitu: (1) identifikasi dan pemilihan peserta, kuesioner kebutuhan peserta; (2) persiapan materi pelatihan (penyusunan kurikulum dan rencana pelatihan, pemilihan aplikasi dan platform pembelajaran, pengembangan modul dan panduan praktik; (c)

persiapan logistik dan fasilitas; (d) persiapan fasilitator dan tim pengabdian; (e) sosialisasi dan komunikasi dengan peserta (Undangan dan sosialisasi pelatihan dan pengingat dan konfirmasi peserta).

Fase persiapan dilakukan oleh tim pengabdian dengan teliti dan sistematis untuk memastikan bahwa pelatihan berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Setiap aspek persiapan, mulai dari pemilihan peserta, penyusunan materi, persiapan logistik, hingga komunikasi dengan peserta, harus dikelola dengan baik agar pelatihan digital kolaboratif ini dapat memberikan dampak yang positif dan berkelanjutan bagi pengembangan kompetensi dalam menggunakan teknologi di dalam kelas.

b. Fase Pelaksanaan

Fase pelaksanaan pelaksanaan merupakan tahap inti dari kegiatan pengabdian yang akan menentukan sejauh mana tujuan pelatihan ini dapat tercapai. Kegiatan pengabdian akan dilaksanakan di SD Negeri 055999 Kwala Bingai. Pada fase ini, para peserta akan menerima materi pelatihan dan berinteraksi langsung dengan fasilitator serta sesama guru dalam rangka meningkatkan keterampilan mereka dalam penggunaan teknologi pembelajaran. Pelaksanaan yang terstruktur dan efektif sangat penting untuk memastikan para guru memperoleh manfaat maksimal dari pelatihan yang dilakukan. Berikut ini jadwal kegiatan pelatihan yang dilaksanakan pada hari Senin dan Selasa, tanggal 11-12 November 2024 pada pukul 08.00-16.00 WIB.

Tabel 1: Kegiatan Pelatihan Hari Pertama

No	Hari/ Tanggal	Waktu		Kegiatan	Penanggung Jawab
1	Senin /11 November 2024	08.00 08.30	-	Registrasi peserta	Tim Pelaksana
		08.30 09.00	—	Kata Sambutan	1. Kepala Sekolah SD Negeri 055999 Pasar X Kwala Bingai 2. Sakura Alwina, M.Pd
		09.00 12.00	—	Pemaparan Materi Konsep dasar penggunaan <i>platform</i> pembelajaran digital	1. Diah Kesumawati, M.Pd. 2. Sara Frimaulia, M.Pd
		12.00 13.30	—		Istirahat
		13.30 15.30	-	Praktek dan tanya jawab Penggunaan	1. Diah Kesumawati, M.Pd.

			penggunaan aplikasi pembelajaran yang lebih spesifik, seperti Padlet, Edmodo, dan Flipgrid.	2. Sara Frimaulia, M.Pd 3. Sakura Alwina, M.Pd 4. Supriadi, M.Pd
	15.30 – 16.00		Penutupan Pelatihan	1. Kepala Sekolah SD Negeri 055999 Pasar X Kwala Bingai 2. Sakura Alwina, M.Pd

Berdasarkan kegiatan pelatihan pada hari pertama diketahui bahwa hasil pelatihan menunjukkan bahwa para peserta merasa lebih percaya diri dan kompeten dalam mengintegrasikan teknologi dalam kelas mereka, terutama dalam hal menyampaikan materi secara interaktif dan menarik.

Tabel 2: Kegiatan Pelatihan Hari Kedua

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
1	Selasa /12 November 2024	08.00 – 08.30	Registrasi peserta	Tim Pelaksana
		08.30 – 12.00	Pengembangan pembelajaran untuk sekolah dasar	1. Diah Kesumawati, M.Pd. 2. Sara Frimaulia, M.Pd
		12.00 – 13.30		Istirahat
		13.30 – 15.30	Praktek dan tanya jawab Penggunaan penggunaan aplikasi pembelajaran yang lebih spesifik, seperti Padlet, Edmodo, dan Flipgrid.	1. Diah Kesumawati, M.Pd. 2. Sara Frimaulia, M.Pd 3. Sakura Alwina, M.Pd 4. Supriadi, M.Pd

15.30	–	Penutupan	1. Kepala Sekolah
16.00		Pelatihan	SD Negeri 055999
			Pasar X Kwala
			Bingai
			2. Sakura Alwina,
			M.Pd

Berdasarkan kegiatan pelatihan pada hari kedua diketahui bahwa hasil pelatihan menunjukkan bahwa para peserta merasa aplikasi ini memudahkan mereka dalam berkomunikasi dan berkolaborasi dengan siswa secara lebih efektif. sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan sistematis dan efisien.



Gambar 1. Pemateri Sedang Memaparkan Materi

Fase pelaksanaan pelatihan ini dirancang untuk memberikan pengalaman yang praktis dan interaktif bagi peserta. Melalui pengenalan aplikasi digital, pengembangan rencana pembelajaran kolaboratif, serta evaluasi, diharapkan guru-guru dapat meningkatkan kompetensi mereka dalam menggunakan teknologi dalam mengajar. Dengan pelaksanaan yang terstruktur dan melibatkan peserta secara aktif, diharapkan pelatihan ini dapat memberikan dampak yang positif bagi peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

c. Fase Evaluasi

Fase evaluasi ini dilakukan setelah pelatihan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan dan keterampilan peserta mengalami perubahan, serta dampaknya terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh para guru di kelas. evaluasi yang telah disiapkan oleh tim pengabdian yaitu kuesioner evaluasi akhir. Setelah pelatihan selesai, peserta diminta mengisi kuesioner untuk mengevaluasi keseluruhan pelatihan, termasuk relevansi materi, kualitas pengajaran, dan kesesuaian materi dengan kebutuhan mereka. Kuesioner ini juga mencakup pertanyaan terkait tingkat kepercayaan diri peserta dalam mengintegrasikan teknologi digital dalam pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan di setiap fase pasca pelatihan memiliki tujuan untuk mengukur efektivitas pelatihan dan dampaknya terhadap perubahan kompetensi digital guru, metode pembelajaran, dan kualitas pendidikan di sekolah dasar. Dengan pendekatan yang sistematis ini, diharapkan pelatihan dapat

memberikan hasil yang maksimal dan berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

IV. SIMPULAN

Pelatihan digital untuk guru sekolah dasar memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi digital guru. Para peserta menunjukkan peningkatan yang cukup berarti dalam pemahaman dan keterampilan menggunakan teknologi dalam konteks pendidikan. Meskipun terdapat beberapa tantangan terkait fasilitas dan akses teknologi, seperti keterbatasan perangkat dan koneksi internet, mayoritas peserta merasa lebih siap dan percaya diri untuk menerapkan teknologi dalam pembelajaran mereka. Pelatihan ini juga memperkuat kemampuan guru untuk berkolaborasi secara digital, meningkatkan efektivitas pengajaran, serta mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia digital di masa depan. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil memenuhi tujuan untuk memberdayakan guru dengan keterampilan digital yang relevan dan aplikatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alenezi, M., Wardat, S., & Akour, M. (2023). The need of integrating digital education in higher education: Challenges and opportunities. *Sustainability*, 15(6), 4782.
- Ghavifekr, S. (2020). Collaborative Learning: A Key To Enhance Students' social Interaction Skills. *MOJES: Malaysian Online Journal of Educational Sciences*, 8(4), 9-21.
- Haleem, A., Javaid, M., Qadri, M. A., & Suman, R. (2022). Understanding the role of digital technologies in education: A review. *Sustainable operations and computers*, 3, 275-285.
- Hamilton, B. (2022). *Integrating technology in the classroom: Tools to meet the needs of every student*. International Society for Technology in Education.
- Ottenbreit-Leftwich, A. T., Glazewski, K. D., Newby, T. J., & Ertmer, P. A. (2010). Teacher value beliefs associated with using technology: Addressing professional and student needs. *Computers & education*, 55(3), 1321-1335.
- Nguyen, L. T., Kanjug, I., Lowatcharin, G., Manakul, T., Poonpon, K., Sarakorn, W., ... & Tuamsuk, K. (2022). How teachers manage their classroom in the digital learning environment experiences from the University Smart Learning Project. *Heliyon*, 8(10).
- Rizal, A. S. (2023). Inovasi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa di era digital. *Attanwir: Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 14(1), 11-28.
- Sembiring, T. B., Dewi, R. D. L. P., Gugat, R. M. D., Febrian, W. D., Amrizal, A., & Ansori, A. (2024). Peningkatan Kapasitas Dosen Dalam Pendidikan Berbasis Teknologi: Workshop Dan Pelatihan Mendalam. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 581-590.